

HUBUNGAN JENIS PEKERJAAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMERAHAN DAN PENYIMPANAN ASI EKSKLUSIF

Ulandari¹, Yufitriana Amir², Yulia Irvani Dewi³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9 Gedung G Pekanbaru Riau

Kode Pos 28131 Indonesia

email ulandari0841@student.unri.ac.id

Abstrak

Menyusui eksklusif adalah tidak memberikan bayi makanan atau minuman lain, selain menyusui. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu. Salah satu penyebab belum berhasilnya praktek pemberian ASI eksklusif adalah ibu bekerja. Mengetahui hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara pemerahan dan penyimpanan ASI eksklusif. Penelitian kuantitatif *deskriptif korelasi* dengan metode *cross sectional study*. Jumlah sampel 96 orang tempat penelitian di kota pekanbaru dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan jenis pekerjaan paling banyak yaitu pekerjaan formal (70,8), Jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara pemerah ASI tinggi (56,3%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara pemerah ASI dengan p value $0,020 < (0,05)$. cara penyimpanan tinggi (49,0%) menunjukkan p -value sebesar $0,046 < \alpha (0,05)$ terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI. Jenis pekerjaan ibu dengan praktek pemberian ASI memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu tentang cara pemerah ASI, jenis pekerjaan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan cara penyimpanan ASI eksklusif.

Kata kunci: Pekerjaan, pemerah, menyimpan, ASI eksklusif, pengetahuan

Abstract

Exclusive breastfeeding is not giving the baby any other food or drink, other than breastfeeding. Work is generally a time-consuming activity for mothers. One of the causes of the unsuccessful practice of exclusive breastfeeding is working mothers. The purpose of the study was to determine the relationship between the type of work and the mother's knowledge of how to practice exclusive breastfeeding. This type of research method uses a descriptive quantitative correlation research type with a cross sectional study method. The number of samples is 96 people using accidental sampling technique. Data collection tools in the form of a questionnaire. Data analysis using chi square test. The results of the study found that mothers with the most types of work were formal jobs (70.8), the type of work with breastfeeding practices on how to express breast milk was high (56.3%) and there was a significant relationship between the type of work and mother's knowledge about how to express breast milk. ASI with p value $0.020 < (0.05)$. high

Ulandari, Yufitriana Amir, Yulia Irvani Dewi, Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pemerahan Dan Penyimpanan Asi Eksklusif

storage method (49.0%) shows a p-value of $0.046 < (0.05)$ there is a significant relationship between the type of work and mother's knowledge about breast milk storage. The type of mother's work with breastfeeding practices has a significant relationship with mother's knowledge about how to express breast milk, the type of mother's work has a significant relationship with the storage method.

Keywords: *Employment, milking, storing, exclusive breastfeeding, knowledge*

PENDAHULUAN

Proses menyusui merupakan suatu tingkatan fisiologis saat memberikan vitamin yang maksimal kepada bayi. ASI ibu (ASI) adalah nutrisi terbaik diberikan ibu pada bayi umur dibawah 6 bulan. ASI eksklusif merupakan memberikan ASI untuk bayi selain makanan dan minuman yang lengkap (Bahriyah, Jaelani, & Putri, 2017). Pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi gizi bayi sehingga berpengaruh kelangsungan hidup bayi (Rohmah, letwar, & Wulandari, 2022)

Rendahnya tingkat keberhasilan ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa gangguan, salah satu diantaranya yaitu ibu bekerja (Sriwati, Nyorong, & Natsir, 2014). Ibu yang bekerja memiliki peran serta beban yang besar karena memiliki fungsi sebagai seorang istri, ibu dan karyawan (Akbar, Islam, Raden, & Palembang, 2017).

Banyaknya peran yang dimiliki oleh ibu bekerja sehingga berdampak pada pemberian ASI eksklusif. Kebanyakan ibu yang bekerja tidak hanya menyusui bayinya. Ini termasuk jadwal kerja yang padat dimana ibu tidak punya waktu untuk menyusui, kerja keras, perjalanan jauh, masalah payudara ibu, menyusui yang tertunda, ibu yang lelah secara mental, ibu tidak tahu cara memeras dan cara menyimpan dengan benar (Wartami, dkk 2020). Jumlah tenaga kerja wanita di Indonesia menurut “Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak pada tahun 2019” adalah lebih besar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 49,15%. Dari 17 sektor pekerjaan, mayoritas perempuan Indonesia bekerja pada 3 lapangan pekerjaan yaitu bidang pertanian, perdagangan dan industri pengolahan. Jenis pekerjaan yang banyak di

senangi oleh wanita sangat beragam, pada sektor formal seperti PNS, Pegawai Swasta, Pegawai bank, dan lain-lain dan sektor informal seperti pedagang kaki lima (PKL), pedagang warung keluarga, penyedia jasa, restoran dan lain-lain (Wulantari & Armansyah, 2018). Ibu yang bekerja sebagai karyawan atau membuka bisnis sendiri lebih cenderung memiliki durasi bekerja yang panjang dibandingkan dengan ibu pekerja bebas (Berliana & Purbasari, 2016).

Faktor yang mempengaruhi menyusui, rasa malas pada ibu, ibu bekerja, tuntutan kerja yang tinggi dan dukungan suami yang kurang (Shaleh & Etika, 2013). Haryani (2014) menambahkan faktor yang lainnya adalah peran tenaga kesehatan yang rendah, waktu cuti yang sedikit, kurangnya infrastruktur dan beban kebutuhan keuangan keluarga. Untuk meningkatkan ekonomi keluarga sebagian perempuan memilih untuk bekerja diluar rumah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di kota Pekanbaru

pada tanggal 18 Januari 2022, peneliti mewawancarai tujuh ibu bekerja, ibu bekerja sebagai guru dan pedagang dipasar,. Ibu menyusui mengatakan sulit untuk menyusui. Hal ini dikarenakan jarak dari rumah ke tempat kerja, kurangnya fasilitas kerja, jadwal yang padat dan instruksi kerja. Dan salah satu ibu bekerja tidak tahu cara pemerahan dan penyimpanan ASI. Peneliti ingin mengetahui “hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang pemerahan dan penyimpanan ASI eksklusif.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian cross sectional study dimana penelitian atau pengumpulan data dilakukan secara massal atau sekaligus. (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Survei dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022. Populasi survei terdiri dari 96 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Mengukur validitas dan reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel

Ulandari, Yufitriana Amir, Yulia Irvani Dewi, Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pemerahan Dan Penyimpanan Asi Eksklusif

dengan skor total (Dharma, 2015). Jika uji validitas nilai r hitung $>$ r tabel 0,361 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, tetapi jika sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid karena untuk uji validitas nilai koefisiennya adalah 0,361 jika kurang dari 0,361 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, terdiri dari 30 pertanyaan berupa checklist pada salah satu dari 2 pilihan yaitu benar atau salah dengan menggunakan skala Guttman. Jika pertanyaan benar, kunci jawaban diberi nilai 1, jika jawaban salah, kunci jawaban diberi nilai 0. Hasil total penelaian tersebut mempunyai rentang $<56\%$ = rendah, $56-75\%$ = sedang, dan $57-100\%$ = tinggi.

Analisa data untuk penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabe independen dan dependen untuk mengkarakterisasi penelitian. Dilakukan dengan menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan rasionya. Analisa

bivariat dilakukan untuk mengkonfirmasi signifikansi hubungan anatara variabel independen dan dependen. Untuk membuktikan hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji chi-square dengan nilai α 0,05. Jika nilai p value $<$ α maka keputusannya adalah H_0 ditolak. Ketika melakukan penelitian, peneliti memperhatikan pertanyaan penelitian etis. Ini termasuk menghormati martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk menghitung keuntungan dan kerugian yang terjadi (menimbang bahaya dan manfaat).

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase (%)
Usia ibu (tahun)		
23-25	10	10,4
26-35	81	84,4
36-45	5	5,2
Usia Anak (tahun / bulan)		
6-12	89	92,7
13-24	7	7,3

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase (%)
Pendidikan		
SMA	11	11,5
Diploma/sarjana	75	78,1
S2	10	10,4
Total	96	100

Tabel 1 menunjukkan dari 96 responden yang telah diteliti didapatkan hasil sebanyak 81 orang (84,4%) responden berusia 26-35 tahun yang merupakan tahapan usia dewasa awal. Distribusi responden menurut umur anak sebagian besar berumur 6-12 bulan sebanyak 89 orang (92,7%). Status pendidikan terbanyak responden yaitu diploma/sarjana berjumlah 75 orang (78,1%).

Tabel 2

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan ibu	Jumlah	Persentase (%)
- Formal	68	70,8
- Non Formal	28	29,2
Total	96	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 96 responden dalam penelitian ini, jenis pekerjaan ibu terbanyak adalah pekerjaan formal sebanyak 68 orang

(70,8%). Pekerjaan formal yaitu pegawai Negeri Sipil (PNS), ABRI, karyawan perusahaan swasta, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu bekerja tentang memerah ASI

Memerah ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	11	11,5
Sedang	31	32,3
Tinggi	54	56,3
Total	96	100

Gambaran pengetahuan ibu bekerja tentang cara memerah ASI dengan menggunakan analisa univariat. Hasil analisa univariat pengetahuan ibu bekerja tentang cara memerah ASI dari 96 responden didapatkan hasil sebanyak 54 orang (56,3%).

Tabel 4

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu bekerja tentang penyimpanan ASI

Penyimpanan ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	22	22,9
Sedang	27	28,1
Tinggi	47	49,0
Total	96	100

Menggambarkan pengetahuan ibu bekerja tentang cara penyimpanan ASI dengan

Ulandari, Yufitriana Amir, Yulia Irvani Dewi, Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pemerahan Dan Penyimpanan Asi Eksklusif

menggunakan analisis univariat. Analisis univariat pengetahuan ibu bekerja tentang cara penyimpanan ASI dari 96 responden menemukan bahwa 47 orang (49,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 5

Distribusi hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang pemerahan ASI

Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Tentang Pemerahan ASI					Total	p value
	Rendah	Sedang	Tinggi				
	F %	F %	F %	F	%		
Formal	4 5,9	25 36,8	39 57,4	68	100,0	0,020	
Non formal	7 25,0	6 21,4	15 53,6	28	100,0		
Total	11 11,5	31 32,3	54 56,2	96	100,0		

Hasil analisa hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang pemerahan ASI, didapatkan bahwa dari 96 responden dalam penelitian ini, jenis pekerjaan ibu terbanyak adalah formal sebanyak 68 orang dengan pengetahuan ibu tentang pemerahan ASI yaitu 57,4%. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value\ 0,020 < \alpha\ (0,05)$ sehingga H_0 ditolak maka ada hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang pemerahan ASI.

Tabel 6

Distribusi hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI

Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpanan ASI					p value
	Rendah	Sedang	Tinggi			
	F %	F %	F %	F	%	
Formal	11 16,2	20 29,4	37 54,4	68	100,0	0,046
Non formal	11 39,3	7 25,0	10 35,7	28	100,0	
total	22 22,9	27 28,1	47 49,0	96	100,0	

Hasil analisa hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI, didapatkan bahwa dari 96 responden dalam penelitian ini, jenis pekerjaan ibu terbanyak adalah formal sebanyak 68 orang dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI yaitu 54,4%. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value\ 0,046 < \alpha\ (0,05)$ sehingga H_0 ditolak maka ada hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 81 orang

(84,4%). Kemampuan menyusui antara usia 26 dan 35 sesuai untuk tahap reproduksi dan umumnya lebih rendah daripada ibu dibawah usia 34, sehingga mereka lebih mampu menyusui daripada ibu di atas usia 35. Akan lebih tinggi (Hanifah, Astuti, & Susanti, 2017).

Pekerjaan ibu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu bekerja menyusui secara eksklusif terbanyak dilakukan oleh pekerja formal yaitu sebanyak 68 responden (70,8%). Tujuan bekerja adalah sebagai panggilan, sumber penghasilan, pengisi waktu luang, keterpaksaan, upaya penunjukkan eksistensi diri, mencapai ketenangan hidup dan sarana untuk berhubungan dengan orang lain (Handayani, Afiatin & Adiati, 2015). Pada penelitian Haryani (2014) alasan untuk bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Analisis Bivariat

Hubungan antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara memerah

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu

pekerjaan dengan variabel terikat yaitu pengetahuan ibu tentang memerah ASI. Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang memerah ASI di kota pekanbaru dengan nilai (*p value* 0,020 atau $< \alpha$ 0,05). Hal ini dikarenakan responden tidak selalu bersama bayinya karena harus pergi untuk bekerja, adapun cara yang dilakukan ibu untuk memenuhi kebutuhan ASI dari bayinya adalah dengan cara memerah ASI.

Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara memerah ASI dimana besarnya nilai pearson *Chi-square* sebesar 0,020 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wartami (2020) bahwa ibu bekerja menghasilkan ASI lebih sedikit dibandingkan ibu tidak bekerja. Berdasarkan uji statistic chi-square didapatkan p-value $0,020 < 0,05$. Ibu bekerja dituntut untuk meninggalkan bayinya dalam waktu yang panjang (Haryani & Wulandari, 2014).

Hubungan jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara penyimpanan

Analisa bivariat untuk menilai hubungan variabel jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang cara penyimpanan ASI menggunakan Uji *Chi-Square*. Selain itu, hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* $0,046 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak maka ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan pengetahuan ibu tentang penyimpanan ASI. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2020) bahwa tidak menyusui disebabkan oleh banyak faktor, termasuk ibu bekerja, yang tidak ada alasan untuk tidak menyusui bayinya. Ada banyak cara untuk mengatasi hal ini. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan yang dihadapi ibu bekerja adalah pemerah ASI di rumah sebelum berangkat kerja. ASI perah dapat disimpan di lemari es atau freezer. Menyimpan ASI adalah langkah penting berikutnya setelah pemerah ASI. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ASI perah memiliki lebih sedikit bakteri dan lebih kecil kemungkinannya untuk memnampung bakteri, sehingga ASI perah

juga memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan susu lainnya. Selain itu faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi ibu dalam penyimpanan ASI. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan diploma/sarjana sebanyak 75 responden (78,1%). Pendidikan yang responden terima merupakan bentuk perolehan pengetahuan yang berguna untuk kebaikan sikap dalam pengambilan suatu tindakan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula (Wawan & Dewi, 2013).

SIMPULAN

Jenis pekerjaan yang dilakukan ibu-ibu di Pekanbaru sebagian besar adalah pekerjaan formal. Pengetahuan ibu tentang cara pemerah dan menyimpan adalah tinggi. Ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan pengetahaun ibu tentang cara pemerah ASI. Ada hubungan

antara jenis pekerjaan dengan cara penyimpanan

SARAN

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi pengetahuan dan informasi baru tentang menyusui dan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan menyusui

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan terbaru bagi masyarakat mengenai jenis pekerjaan dengan praktek pemberian ASI sehingga pelaksanaannya diharapkan dapat lebih meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang jenis pekerjaan ibu yang mempraktekkan ASI eksklusif dengan desain dan metode yang berbeda dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Desi, Ariyana. (2015). Tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI pada ibu bekerja di Asrama polisi kalisari

semarang kecamatan semarang selatan. *Journal Keperawatan*. FIKKES.

Fitria, F., Majid, R., & Rezal, F. (2018). Analisis Sosial Budaya dalam pemberian ASI pada bayi di Kecamatan lawa Kabupaten muna Barat tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.

Hanifah, S. A., Astuti, S., & Susanti, A. I. (2017). Gambaran karakteristik ibu menyusui tidak memberikan ASI eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(1), 38-43. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i1.13960>

Mulyani. (2020). *Pendidikan Kesehatan tentang Cara Penyimpanan ASI pada Ibu Bekerja*. Jakarta: Penerbit Nuha Medika.

Rokhmah, A. N., Iichsan, B., Agustina, T., & Dasui, M. S. (2021). Hubungan pemberian ASI dan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi 1000 hari pertama kehidupan. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 46-51.

Sihombing, S. (2018). Hubungan pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri tahun 2017. *Jurnal Bidan*, 5(1).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulandari, Yufitriana Amir, Yulia Irvani Dewi, Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pemerahan Dan Penyimpanan Asi Eksklusif

Trigan, Aryastami. (2013). Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Diperoleh pada tanggal 7 Juni 2016 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/7827>.

Yusrina, Arifa, Shrimarti. (2017). Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan ASI eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal Promkes*. Vol. 4 No.1

Wardani, M. A. (2012). Gambaran Tingkat Self-Efficacy untuk menyusui pada Ibu Primigravida. *FIK Universitas Indonesia*.